

Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Pemberian Asi Pada Ibu Post Partum Fisiologis Di RSUD H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

Novi Indriani¹, Rafidah², Isnaniah³, Rubiati Hipni⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Novi Indriani

E-mail: novikeruing@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Pemberian Air Susu Ibu (ASI) adalah menyusui bayi sedini mungkin dalam 1 jam pertama setelah kelahiran, pemberian kolostrum dan pemberian ASI Eksklusif hingga 6 bulan pertama dan dilanjutkan hingga usia 2 tahun atau lebih. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas dengan pemberian asi pada ibu partum fisiologis di RSUD H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024 **Metode Penelitian :** Menggunakan metode yang digunakan desain penelitian cross-sectional. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di RSUD H. Abdurrahman Noor pada bulan September sampai Oktober 2024 berjumlah 40 orang dengan Teknik accidental sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. **Hasil Penelitian :** ,hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu nifas memberikan ASI sebanyak 23 orang (57,5%), yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (60%), dan yang memiliki paritas multigravida sebanyak 25 orang (62,5). **Kesimpulan :** ada hubungan pengetahuan dan paritas dengan pemberian asi pada ibu post partum fisiologis di RSUD H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024, dianalisis menggunakan uji chi-square. **Saran :** melakukan analisis lebih lanjut (Multivariat) dengan variable yang lain untuk mengetahui variabel mana yang lebih dominan. **Kata kunci** - Pengetahuan, Paritas, Pemberian ASI

Abstract

Background: Giving breast milk (ASI) is breastfeeding the baby as early as possible within the first hour after birth, giving colostrum and giving exclusive breast milk for the first 6 months and continuing until the age of 2 years or more. **Objective:** The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and parity with breastfeeding for physiological partum mothers at H. Andi Abdurrahman Noor Regional Hospital in 2024 **Research Method:** Using a cross-sectional research design method. The sample in this study was all postpartum mothers who gave birth at H. Abdurrahman Noor Hospital from September to October 2024, totaling 40 people using accidental sampling technique. The instrument in this research uses a questionnaire. **Research Results:** The results of this research are that the majority of postpartum mothers provide breast milk, 23 people (57.5%), 24 people (60%) who have good knowledge, and 25 people who have multigravida parity (62.5). **Conclusion:** there is a relationship between knowledge and parity with giving breast milk to physiological post partum mothers at H. Andi Abdurrahman Noor Hospital in 2024, analyzed using the chi-square test. **Suggestion:** carry out further analysis (Multivariate) with other variables to find out which variable is more dominant. **Keywords** - Knowledge, Parity, Breastfeeding

PENDAHULUAN

Upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, *United Nation Children's Fund* dan *World Health Organization* merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui Air Susu Ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun. Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (Purnamasari, Selvia and Astuti, 2022)

Permasalahan dalam pemberian ASI biasanya merujuk pada kurangnya pemahaman dan perilaku dari ibu Post Partum Primipara yang akan mempengaruhi kesadaran ibu. Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir sampai berusia 2 tahun. Jika bayi diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan atau minuman lainnya merupakan proses menyusui eksklusif. Asi eksklusif dapat melindungi bayi dan anak terhadap penyakit berbahaya dan mempererat ikatan kasih sayang (bonding) antara ibu dan anak. Proses menyusui secara alami akan membuat bayi mendapatkan asupan gizi yang cukup dan limpahan kasih sayang yang berguna untuk perkembangannya (Saloma, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD H. Andi Abdurrahman Noor tanggal 5 Agustus 2024, didapatkan data jumlah ibu post partum normal tahun 2023 yaitu 264 orang diantaranya 142 orang (53,8%) memberikan sufor kepada bayinya dan 122 (46,2 %) orang yang memberikan ASI. Sedangkan dalam tiga bulan terakhir, yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2024 dari 89 ibu post partum, ibu yang memberikan sufor kepada bayinya sebanyak 60 orang (67,4%) dan ibu yang memberikan ASI sebanyak 29 orang (33,6%).

Tujuan penelitian Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Paritas Dengan Pemberian ASI Pada Ibu Post Partum Fisiologis Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang diproduksi oleh alveoli kelenjar payudara ibu sebagai bahan makanan utama bagi bayi, yang mana didalamnya terkandung seluruh nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan seorang anak dimasa depan. ASI memiliki enzim, yang mana berperan dalam memberikan dukungan untuk organ pencernaan bayi dalam menyerap dan mencerna gizi yang terkandung dalam ASI. Dalam hal ini, sistem pencernaan bayi belum memiliki enzim yang cukup untuk mencerna makanan, sehingga diperlukan adanya pemberian ASI hingga bayi berusia enam bulan, tanpa diberikan tambahan makan ataupun minuman (Dini Kurniawati et al, 2020).

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. paritas dapat dibedakan menjadi : Nulipara (belum pernah melahirkan), Primipara (satu kali melahirkan), Multipara (2-4 kali melahirkan) Grandemultipara (melahirkan > 5 orang anak) (Dahlia, 2021). Paritas dapat dikelompokkan atas 3 kelompok yaitu: Primipara yaitu wanita yang melahirkan pertama kali, Multipara yaitu Wanita yang melahirkan lebih dari satu kali, Grande multipara yaitu wanita yang melahirkan lebih dari lima kali (Manuaba, 2019).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoadmodjo, 2018).

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan metode *survei analitik* dengan desain *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti akan mencari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan dan paritas dengan variabel terikat yaitu pemberian ASI. Metode Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Jasmin et al, 2023).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas fisiologis di RSUD H. Sampel penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di RSUD H. Abdurrahman Noor pada bulan September sampai Oktober 2024 berjumlah 40 orang.

Gambaran distribusi frekuensi unruk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk table dan narasi. Rumus distribusi frekuensi yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi / Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

Analisis Bivariat yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil yang disajikan berupa *p.value* yang digunakan untuk menentukan hubungan dari hasil uji statistik. Jika *p.value* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Sedangkan, jika diketahui *p.value* > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Untuk menyimpulkan hasil uji statistik sebagai berikut:

1. Jika $q < \alpha$ atau ($q < 0,05$) maka Ho ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dan paritas dengan pemberian ASI.
2. Jika $q \geq \alpha$ atau ($q \geq 0,05$) maka Ha diterima yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan paritas dengan pemberian ASI.

PEMBAHASAN

Pemberian ASI Pada Responden Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memberikan ASI sebanyak 23 (57,5%). Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang diproduksi oleh alveoli kelenjar payudara ibu sebagai bahan makanan utama bagi bayi, yang mana didalamnya terkandung seluruh nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan seorang anak dimasa depan. ASI memiliki enzim, yang mana berperan dalam memberikan dukungan untuk organ pencernaan bayi dalam menyerap dan mencerna gizi yang terkandung dalam ASI. Dalam hal ini, sistem pencernaan bayi belum memiliki enzim yang cukup untuk mencerna makanan, sehingga diperlukan adanya pemberian ASI hingga bayi berusia enam bulan, tanpa diberikan tambahan makan ataupun minuman (Dini Kurniawati et al, 2020).

Pengetahuan Responden Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 (60%). Pengetahuan tentang pemberian ASI merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk bersedia atau kesiapan memberikan ASI. Jika ibu sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam memberikan ASI maka ibu akan lebih konsisten dalam memberikan ASI untuk anaknya (Purnamasari, Selvia and Astuti, 2022).

Paritas Responden Fisiologis Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki paritas multigravida sebanyak 25 (62,5%). Penelitian yang dilakukan oleh (Santi Deliani, 2020) bahwa sebagian besar responden (48,4%) merupakan ibu multipara yang tidak beresiko yaitu berjumlah 15 responden. Paritas berpengaruh terhadap kelancaran ASI karena hal ini disebabkan karena ibu sudah mempunyai pengalaman dari proses menyusui sebelumnya.

Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Pemberian ASI Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Berdasarkan hasil analisis *chi square* dengan nilai $p \text{ value} = 0,016 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan ibu post partum fisiologis dengan pemberian ASI Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Herlina, 2020) yang menyatakan bahwa hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu post partum dengan praktek IMD dan pemberian ASI mendapatkan hasil nilai p yaitu 0,033. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu postpartum tentang IMD dengan pemberian ASI.

Hubungan Paritas Responden Dengan Pemberian ASI Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis *chi square* dengan nilai $q \text{ value} = 0,006 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan paritas ibu post partum fisiologis dengan pemberian ASI Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pasiak, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Status paritas dengan teknik menyusui pada ibu post partum di Puskesmas Tuminting Manado dan Puskesmas Wori Minut. Dimana nilai $q - \text{Value} = 0,01$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Responden di RSUD dr H Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024

No.	Pemberian ASI	n	%
1.	Tidak	17	42,5
2.	Ya	23	57,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memberikan ASI sebanyak 23 orang (57,5%).

Tabel 2

Distribusi Pengetahuan Responden Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024.

No.	Pengetahuan	n	%
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	16	40
3.	Baik	24	60
Total		40	100

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 (60%).

Tabel 3

Distribusi Paritas Responden Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024.

No.	Paritas	N	%
1.	Primigravida	15	37,5
2.	Multigravida	25	62,5
Total		40	100

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki paritas multigravida sebanyak 25 orang (62,5%).

KESIMPULAN

Pemberian ASI Pada Ibu Post Partum Fisiologis Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar ibu nifas memberikan ASI sebanyak 23 (57,5%). Pengetahuan Ibu Post Partum Fisiologis Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 (60%). Paritas Ibu Post Partum Fisiologis Di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2024 didapatkan dari 40 responden, sebagian besar ibu nifas memiliki paritas multigravida sebanyak 25 (62,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Kurniawati et al (2020) *ASI (Air Susu Ibu)*, KHD Production. KHD Production.
- Jasmin et al (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Manuaba (2019) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, KB*. Jakarta: Egc.
- Notoadmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022) 'Metode penelitian kesehatan'.
- Priadana, S. and Sunarsi, D. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Pasiak, S.M. (2019) 'Status Paritas Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum', *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Purnamasari, F., Selvia, S. and Astuti, F. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI', *Jurnal Berita Kesehatan*, 15(2), pp. 10–16.
- Saloma, W. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan', *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2), pp. 43–54.